

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA AFIRMASI PENDIDIKAN TINGGI (ADIK) PAPUA DI SUMATERA BARAT DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Ria Anggraini Tuarita¹⁾, Nailal Husna²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : ria01tuarita@gmail.com, nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Di Indonesia tingkat literasi keuangan masih rendah membuat Lembaga keuangan seperti otoritas jasa keuangan (OJK) membuat beberapa program edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. Menurut data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022, Provinsi Papua dan Papua Barat memiliki indeks literasi keuangan yang relative rendah yaitu 54,29% dan 45,19% (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Papua dan Papua Barat masih dibawah angka nasional, sehingga perlu edukasi dan sosialisasi. Menurut data BPS (2022) mengalami kenaikan pengeluaran rumah tangga pada triwulan 1 tahun 2022 mengalami kenaikan 4,34% dari triwulan 1 tahun 2021. Dengan meningkatnya pengeluaran atau konsumsi rumah tangga di tahun 2022 memperlihatkan bahwa semakin tidak terbatas kebutuhan masyarakat dan keinginan Masyarakat (Yusuf et al., 2023). Terutama pada mahasiswa karena lebih sering mengalokasikan dananya untuk kebutuhan yang mengarah pada perilaku konsumtif yang akan memperburuk pengelola keuangannya. Maka dari itu, dilakukan survei awal terlebih dahulu kepada mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat dari berbagai angkatan. Survei awal ini penulis menyebarkan koesioner dalam bentuk google form terhadap 35 responden dari beberapa mahasiswa yang berkuliah di Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, Politeknik Negeri padang dan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Dari hasil survey awal persentase rata-rata yang paling tinggi yaitu 29% responden bahwa Mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat menunjukkan bahwa belum bisa mengelola manajemen keuangan pribadi atau cenderung rendah dalam mengelola keuangan pribadi. Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan referensi rujukan untuk penelitian-penelitian serupa dimasa yang akan datang dengan topik yang sama.

METODE

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu data primer, software digunakan dalam membantu pengolahan data yaitu StataMP 17 (64-bit), selanjutnya

dilakukan pengujian uji validitas, uji reabilitas, analisis deskriptif untuk melihat Tingkat capaian responden, kemudian untuk pengujian hipotesis dilakukan analisis regresi linier berganda, *Moderating Regression Analisis (MRA)* untuk pengujian hipotesis variabel moderasi, koefisien determinasi dan uji T. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa ADIK Papua di Sumatera Barat dengan jumlah 94 mahasiswa. Literasi keuangan dan uang saku dijadikan sebagai variabel independent dan manajemen keuangan pribadi dijadikan sebagai variabel dependen dengan kontrol diri dijadikan sebagai variabel moderasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh atau sering disebut juga dengan sensus. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert lima jawaban untuk memperoleh data menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari total sebanyak 94 sampel responden hanya 91 responden yang dapat mengisi kuesioner penelitian. Alat pengujian yang digunakan untuk melihat pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap dependen dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. Selain itu, untuk menganalisis variabel moderasi digunakan *Moderating Regression Analisis (MRA)* yang mengandung unsur interaksi atau perkalian dua atau lebih variabel independent. Kriteria *Moderating Regrssion Analisis (MRA)* yaitu apabila hasil persamaan regresi > 0.05 maka data tersebut tidak signifikan, dan apabila hasil persamaan regresi < 0.05 maka data tersebut signifikan.

Tabel 1 : Analisis Regresi Linier Berganda

	Koefisien Regresi	P> t	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	.348	0,000	0,05	Diterima
Uang Saku	.199	0,009	0,005	Diterima

Berdasarkan tabel 1 diatas ditemukan bahwa nilai kefisien regresi yang mengarah positif yaitu literasi keuangan sebesar 0.348 dan uang saku sebesar 0.199. kemudian dapat dilihat literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi dengan melihat nilai probability dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000

dimana nilai tersebut sudah $< 0,05$, uang saku berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi dengan melihat nilai probability dibawah $0,05$ yaitu sebesar $0,009$ dimana nilai tersebut sudah $< 0,05$.

Tabel 2 : Moderating Regression Analisis (2)

	Koefisien Regresi	P> t	Alpha	Keterangan
Kontrol Diri	-.589	0,468	0,005	Ditolak

Berdasarkan tabel 2. Dilakukan pengujian tahap ke dua dengan menambahkan variabel moderasi yaitu kontrol diri dalam persamaan. Ditemukan bahwa nilai koefisien regresi kontrol diri mengarah ke arah negatif sebesar $-0,589$. Selanjutnya dapat dilihat kontrol diri tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi karena dilihat dari nilai probability jauh di atas $0,05$ yaitu sebesar $0,468$.

Tabel 3 : Moderating Regression Analisis (3)

	Koefisien Regresi	P> t	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan* Kontrol Diri	-.015	0,366	0,05	Ditolak
Uang Saku* Kontrol Diri	.037	0,014	0,05	Diterima

Berdasarkan table 3. Dilakukan pengujian tahap ke tiga untuk melihat efek moderasi. Dapat dilihat bahwa kontrol diri tidak mampu memoderasi pengaruh antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan melihat nilai koefisien regresi mengarah ke arah negatif yaitu sebesar $-0,015$ dan nilai probability yang diperoleh jauh diatas $0,05$ yaitu sebesar $0,366$ dimana nilai tersebut sudah $>0,05$. Kemudian dapat dilihat kontrol diri mampu memoderasi pengaruh antara uang saku terhadap manajemen keuangan pribadi dengan melihat nilai koefisien mengarah ke arah positif yaitu sebesar $0,037$ dan nilai probability sebesar $0,014$ dimana nilai tersebut sudah $<0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi, uang saku berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi, kontrol diri tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, kontrol diri tidak memoderasi atau memperkuat literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi, kontrol diri memoderasi atau memperkuat uang saku terhadap manajemen keuangan pribadi.

Bagi penelitian yang akan datang diharapkan untuk memperluas objek penelitian dan menambahkan

variabel lainnya dalam penelitian dengan tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS-Statistik Indonesia. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2022. *Www.Bps.Go.Id*, 13, 12. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- [2] Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Ojk.Go.Id*, Info terkini : Berita dan Kegiatan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks,2019 yaitu 76,19 persen.>
- [3] Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999. website: <http://jonedu.org/index.php/joe>